PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 29 September 2025 Halaman: 3

Edukasi

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA

SMPN 16 Jogja Jadi Sekolah Tunas Unggul Budaya dan Bahasa Asing

Menggali Rasa Berbuah Juara Nasional

Suara gamelan mengalun lembut dari salah satu sudut SMPN 16 Jogja, berpadu dengan sorak kecil para siswa yang bersiap mempraktikkan tarian mereka. Pada Jumat (26/9) pagi, para siswa menunjukkan kemampuan memainkan gamelan, menari, hingga melantunkan tembang Jawa. Mereka menjalani *shooting* video program Sekolah Tunas Unggul oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Jogja.

"**UNTUK** yang persiapan hari ini saja itu hanya sekitar tiga kali saja, jujur hanya tiga kali," ujar guru seni budaya dan ekstrakurikuler seni tari, Novi Muwani.

Para siswa menunjukkan keterampilan Meski hanya memiliki waktu persiapan yang sangat singkat, penampilan mereka tetap terkoordinasi dan kompak. Kegiatan ini bukan sekadar pertunjukan seni biasa. Hari itu menjadi momen penting bagi SMPN 16 Jogja untuk menampilkan jati diri sebagai salah satu sekolah unggulan di Kota Jogja. "Kami ingin menampilkan wajah terbaik SMP Negeri 16. Bukan hanya akademik, tetapi juga potensi seni, budaya, dan karakter siswa yang terus kami kembangkan," ujar Kepala Sekolah SMPN 16 Jogja Sujiyana.

Suasana bertambah meriah saat para siswa memulai penampilan tari tradisional. Gerakan mereka tampak luwes, serasi dengan irama gamelan yang dimainkan teman-temannya. Sejumlah orang tua yang hadir sambil tersenyum, juga merekam penampilan anak-anak mereka dengan ponsel. Kepala sekolah duduk di barisan depan, sesekali memberikan tepuk tangan penyemangat.

Sujiyana menyebut, sejak 2020, manajemen sekolah melakukan pembenahan. Program seni yang sebelumnya berjalan biasa-biasa saja kini dikembangkan secara profesional. Hasilnya mulai terlihat. Pada 2023, tim karawitan SMPN 16 berhasil meraih juara 1 Nasional, disusul tim tari yang meraih juara 1 Nasional sekaligus predikat Penyaji Terbaik pada 2024. "Kami percaya, seni bukan hanya hiburan, tetapi juga cara untuk menggali *roso* (rasa) anak-anak. Mereka belajar disiplin, kerja sama, sekaligus mencintai budaya Jawa," jelasnya.

Upaya ini juga melibatkan kolaborasi dengan para profesional. Untuk lomba musik tradisi, sekolah bekerja sama dengan dosen-dosen ISI Jogjakarta. Namun, seni hanyalah satu sisi dari wajah SMP Negeri 16. Di balik panggung, ada kelompok siswa lain yang sedang belajar intensif menghadapi ujian akhir.

Sekolah yang berada di kawasan Njero Bereng itu juga memberi perhatian khusus pada penguasaan bahasa Inggris melalui program *conversation class* setiap Jumat sore. Dengan *storytelling* yang dibimbing langsung oleh dosen universitas. Suasana pembelajaran dibuat santai dan interaktif, agar siswa tidak takut membuat kesalahan. "Yang penting mereka berani dulu. Soal benar atau salah itu urusan lain. Kepercayaan diri harus dibangun sejak

> Kami percaya, seni bukan hanya hiburan, tetapi juga cara untuk menggali roso (rasa) anak-anak. Mereka belajar disiplin, kerja sama, sekaligus mencintai budaya Jawa."
> **Sujiyana**
> *Kepala Sekolah SMPN 16 Jogja*

dini," tegasnya.

Yang membuat SMPN 16 istimewa adalah suasana sekolah yang terasa hangat. Kepala sekolah menekankan pentingnya hubungan tanpa jarak antara guru dan siswa. "Guru di sini bukan hanya pengajar, tetapi juga orang tua dan teman. Tidak boleh ada jarak antara guru dan siswa," katanya. Di sekolah ini, siswa yang datang terlambat tidak dimarahi di depan kelas, tetapi diajak berbicara dengan baik di ruang piket agar tetap merasa nyaman.

Fasilitas ekstrakurikuler juga sangat beragam. Selain tari dan karawitan, tersedia drumband, angklung, futsal putri, hingga kelas geguritan dan tembang Jawa. Semua kegiatan diarahkan untuk membantu siswa menyalurkan minat dan bakat. "Kalau anak senang, mereka belajar dengan semangat. Itu filosofi kami," ungkap Sujiyana.

Keterlibatan orang tua menjadi salah satu kekuatan utama sekolah ini. Pemandangan menarik terlihat ketika jam istirahat tiba, guru-guru berkumpul menikmati kiriman makanan sambil bercengkerama, sementara beberapa orang tua terlihat ikut memantau jalannya kegiatan. "Orang tua ikut merasa memiliki sekolah ini. Mereka mengirim makanan, ikut hadir, dan bahkan memberi masukan," jelasnya.

Sujiyana pun menyampaikan harapan agar sekolahnya terus mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Sekolah, kata dia, siap menerima anak-anak dengan berbagai kemampuan, bukan hanya yang sudah pintar sejak SD. "Tugas kami adalah memaksimalkan potensi mereka baik akademik, seni, maupun karakter. Harapan kami, SMP Negeri 16 setiap hari menjadi rumah yang nyaman dan inspiratif bagi semua anak," ujarnya.

Begitu usai *shooting*, para siswa berlari kecil mendekati guru. Dengan perpaduan seni, akademik, dan karakter, SMPN 16 Jogja terus memperkuat identitasnya sebagai sekolah unggul yang melahirkan generasi berprestasi, berbudaya, dan berdaya saing. **(mg2/mg5/pra/by)**

NGURI-URI BUDAYA: Para siswa SMPN 16 Jogja saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gamelan, membang dan tari mer[illegible]nunjukkan kemampuannya di lingkungan sekolah Jumat (26/9). Mereka sudah mencatatkan prestasi juara hingga tingkat nasional.

Fun English, Belajar Bahasa Inggris Jadi Seru dan Menyenangkan di SDN Puro Pakualaman 1

SETIAP Jumat, SDN Puro Pakualaman 1 Jogja berubah jadi arena seru untuk belajar bahasa Inggris. Kegiatan bernama *Fun English* ini sudah menjadi rutinitas yang dinanti-nanti para siswa kelas 4, 5, dan 6. Berada di kawasan Pakualaman, sekolah ini terpilih menjadi salah satu Sekolah Tunas Unggul oleh Wali Kota Jogja.

Di kelas, suasana sangat hidup. Para siswa antusias menjawab pertanyaan, bahkan berebut maju ke depan untuk menunjukkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Kegiatan ice breaking dengan lagu-lagu berbahasa Inggris membuat suasana semakin ceria dan menyenangkan. Bahasa Inggris yang diajarkan pun sederhana, sehingga anak-anak merasa nyaman belajar tanpa beban.

Nino, salah satu peserta, mengungkapkan, "Senang banget bisa belajar bahasa Inggris sambil bermain." Temannya, Nuraya, menambahkan, "Seru dan asik karena nggak cuma belajar, tapi juga main."

Ide *Fun English* berawal dari keinginan Pemkot Jogja untuk menciptakan sekolah-sekolah unggulan, tidak hanya dari segi akademik, tapi juga karakter, budaya, dan penguasaan bahasa asing. Program ini hadir untuk menjembatani kesenjangan antara sekolah favorit dan bukan favorit, memastikan setiap anak punya kesempatan sama untuk berkembang.

Guru SDN Puro Pakualaman 1 Fauzan Ashikin menyebut, kegiatan *Fun English* ini tidak hanya melibatkan anak-anak saja. Para guru juga terlibat secara bergilir untuk mempraktikkan materi dan mendampingi.

PRAKTIK LANGSUNG: Guru di SDN Puro Pakualaman 1 Jogja mendampingi langsung para siswanya yang sedang mengikuti kegiatan Fun English di lingkungan sekolahnya Sap Jumat.

> Paling tidak jika diajak mengobrol bahasa Inggris yang dasar sudah paham. Mengingat kita juga berada di area wisata, kemungkinan bertemu orang asing itu sangat besar."
> **Fauzan Ashikin**
> *Guru SDN Puro Pakualaman 1*

Sekolah berharapan anak-anak minal bisa menggunakan bahasa Inggris untuk mengobrol. Dia tidak mempermasalahkan soal grammar karena masih anak-anak. "Paling tidak jika diajak mengobrol bahasa Inggris yang dasar sudah paham. Mengingat kita juga berada di area wisata, kemungkinan bertemu orang asing itu sangat besar," ujar Fauzan.

Ke depannya, sekolah berharap kegiatan *Fun English* di SDN Puro Pakualaman 1 Jogja berencana akan mengadakan kegiatan di luar sekolah. Di tempat wisata yang ada di Kota Jogja. "Sehingga harapannya bisa bertemu langsung dengan turis kemudian bisa berbicara dan dan bercerita dengan bahasa Inggris walaupun di tarif yang masih sederhana," kata Fauzan.

Selain *Fun English* yang digelar tiap Jumat, sekolah juga rutin mengadakan kegiatan belajar berbicara bahasa Inggris setiap Selasa, dengan bantuan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. "Harapannya bisa berkomunikasi dengan wisatawan asing dan menunjukkan budaya kita. Ini juga bagian dari meningkatkan kualitas sekolah," tuturnya.

Pengawas dan pendamping sekolah wilayah Kemantren, Pakualaman, dan Umbulharjo Soulastuti menambahkan, pembelajaran berbicara dalam bahasa Inggris ini merupakan upaya Disdik pora Kota Jogja yang berkeinginan semua anak SD harus mulai belajar bahasa Inggris, meski hanya komunikasi sederhana. **(mg3/mg4/pra/by)**

SEKOLAH TUNAS UNGGUL: Foto kiri, siswa SMPN 16 Jogja saat membawakan tembang bahasa Jawa dengan iringan gamelan jadi salah satu ekstrakurikuler unggulan sekolah. Foto kanan, siswa kelas 4,5 dan 6 SDN Puro Pakualaman 1 Jogja antusias bersama-sama mengikuti kegiatan fun English di lingkungan sekolah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005